

ABSTRAK

Undang-Undang Dasar 1945 menjamin perlindungan hak asasi manusia warga negaranya, namun jaminan ini belum sepenuhnya dapat terealisasi di negara Indonesia yang plural ini. Pasal 61 ayat (1) dan ayat (2) *juncto* Pasal 64 ayat (1) dan ayat (5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan *juncto* Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Undang-Undang Administrasi Kependudukan) terkait dengan pencantuman kolom agama penghayat kepercayaan dalam dokumen kependudukan dianggap melanggar hak konstitusional warga negara penghayat kepercayaan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pertimbangan hukum hakim Mahkamah Konstitusi dalam memutus perkara No.97/PUU-XIV/2016 tentang pengujian Undang-Undang Administrasi Kependudukan terhadap Undang-Undang Dasar 1945. Serta mengetahui dan menganalisis implementasi putusan Mahkamah Konstitusi No.97/PUU-XIV/2016 terhadap perlindungan hak konstitusional warga negara penghayat kepercayaan di Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer sebagai pelengkap yaitu wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa Pasal 61 ayat (1) dan ayat (2) *juncto* Pasal 64 ayat (1) dan ayat (5) UU Administrasi Kependudukan bertentangan dengan Pasal 1 ayat (3), Pasal 27 ayat (1), Pasal 28 D ayat (1), dan Pasal 28 I ayat (2). Implementasi Putusan Mahkamah Konstitusi No.97/PUU-XIV/2016 di Kabupaten Banyumas dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Nomor: 471.14/10666/DUKCAPIL. Dindukcapil Kabupaten Banyumas telah mensosialisasikan adanya Putusan Mahkamah Konstitusi tersebut, melakukan pendataan penghayat kepercayaan di wilayah Kabupaten Banyumas, dan menerbitkan KK bagi penghayat kepercayaan.

Kata kunci : hak konstitusional, penghayat kepercayaan

ABSTRACT

The 1945 Constitution guarantees the protection of the human rights of its citizens, but this guarantee has not been fully realized in this plural Indonesian country. Article 61 section (1) and section (2) juncto Article 64 section (1) and section (5) of Law No. 23 of 2006 on Population Administration juncto Law No. 24 of 2013 on Amendments to Law No. 2006 on Population Administration (Population Administration Act) related to the inclusion of religious columns of belief in population documents are considered to violate the constitutional rights of citizens of the country of belief. The purpose of this study is to know and analyze the legal considerations of Constitutional Court judges in deciding case No.97/PUU-XIV/2016 on the review of the Population Administration Act against the 1945 Constitution, and to analyze the implementation of the Constitutional Court decision No.97/PUU-XIV/2016 against the protection of the constitutional rights of citizens of the faith in Banyumas Regency. The research method used is a normative juridical method approach with a statutory approach and a case approach. The data used in this research is secondary data and primary data as a complement to interviews.

Based on the results of the research, it was concluded that Article 61 section (1) and section (2) juncto Article 64 section (1) and section (5) of the Population Administration Law are contrary to Article 1 section (3), Article 27 section (1), Article 28 D section (1), and Article 28 I section (2). The implementation of the Constitutional Court Decision No.97/PUU-XIV/2016 in Banyumas Regency was carried out in accordance with the Circular Letter of the Director General of Population and Civil Registration Number: 471.14/10666/DUKCAPIL. Regional Population and Civil Registrasi of Banyumas Regency has socialized the Constitutional Court's decision, conducted a data collection of believers in the Banyumas Regency area, and issued Family Card for believers.

Keywords : constitutional rights, believers